

**PT Transcoal Pacific Tbk
dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2020
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2020
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Dewan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama** : Dirc Richard Talumewo

Alamat kantor : Gedung Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Jl. Waringin II/6
RT 005 RW 006
Pondok Labu, Cilandak
Jakarta Selatan

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Amril

Alamat kantor : Gedung Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Komp. Meruya Indah Blok B/14
RT 002 RW 007
Meruya Selatan, Kembangan
Jakarta Barat

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2020 and 2019
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

- Name** : Dirc Richard Talumewo

Office address : Bakrie Tower Building 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile based on ID card or other identity document : Jl. Waringin II/6
RT 005 RW 006
Pondok Labu, Cilandak
Jakarta Selatan

Phone number : (+62 21) 2994 1389

Position : President Director
- Name** : Amril

Office address : Bakrie Tower Building 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile based on ID card or other identity document : Komp. Meruya Indah Blok B/14
RT 002 RW 007
Meruya Selatan, Kembangan
Jakarta Barat

Phone number : (+62 21) 2994 1389

Position : Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
- PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 7 Mei / May 2021
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



271AJX111402328

Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama/ President Director

Amril
Direktur/ Director

PT Transcoal Pacific Tbk.

Bakrie Tower, Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940, INDONESIA
Telp. (+6221) 2994 1389 Fax. (+6221) 2994 1886
www.transcoalpacific.com

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00868/2.1133/AU.1/06/1312-1/1N/2021

Laporan Auditor Independen

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Board of Commissioners and Directors
PT Transcoal Pacific Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk ("Company") and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entities internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, sebagaimana dijelaskan dalam catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak mungkin terkena dampak dari berjangkitnya *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang dinyatakan sebagai pandemi global sejak Maret 2020. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian dari kondisi tersebut, jika ada.

Emphasis of matters

Without qualifying our opinion, as described in note 32 to the consolidated financial statements, PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries maybe affected by the outbreak of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which was declared a global pandemic since March 2020. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments of the condition, if any.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Zainuddin CPA

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 1312
Izin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

7 Mei/ May 2021



PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28,29	34.134	241.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,10,14,25,27,28	15.614	9.669	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,10,14,27,28,29	560.519	591.644	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27,28	6.869	7.807	Other receivables
Persediaan	3j,7	21.022	33.066	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	3k,8	105.667	77.216	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	28.026	12.394	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		771.851	972.877	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28,29	115.090	109.993	Due from related parties
Aset tetap -				Fixed assets -
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 198.012				depreciation amounted
pada 31 Desember 2020				Rp 198,012 as of 31 December
dan Rp 177.677 pada				2020 and Rp 177,677
31 Desember 2019	3l,3m,4,9,10,14	1.864.670	1.994.065	as of 31 December 2019
Aset tidak lancar lainnya		600	600	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		1.980.360	2.104.658	Total noncurrent assets
Jumlah aset		2.752.211	3.077.535	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27,28	291.129	284.811	Short term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	9.971	20.158	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28,29	230.939	336.281	Third parties
Utang pajak	3q,4,12b	10.970	7.591	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27,28	119.863	72.931	Accrued expenses
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	260.143	242.751	Long term bank loans
Liabilitas sewa	3g,3n,9,15,27,28	13.214	11.762	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		936.229	976.285	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28,29	82.464	81.439	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	281.309	554.323	Long term bank loan
Liabilitas sewa	3g,3n,9,15,27,28	3.432	10.826	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o,4,16	17.219	15.746	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		384.424	662.334	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		1.320.653	1.638.619	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	4.000	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		523.470	499.536	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	23.442	55.458	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.338.907	1.344.989	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	92.651	93.927	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		1.431.558	1.438.916	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2.752.211	3.077.535	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	3p,21	1.672.368	2.319.911	Revenues
Beban pajak final	3q,12c	(24.337)	(32.023)	Final tax expense
Pendapatan bersih		1.648.031	2.287.888	Net revenue
Beban pokok pendapatan	3p,22	(1.364.217)	(1.760.439)	Cost of revenue
Laba bruto		283.814	527.449	Gross profit
Beban usaha	3p,23	(114.533)	(122.986)	Operating expenses
Jasa giro	3p	749	382	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3f	3.291	(4.008)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	3p	(103.570)	(120.169)	Interest expenses
Administrasi bank	3p	(4.707)	(6.852)	Bank charges
Laba (rugi) penjualan aset tetap		46	-	Profit (loss) on sale of fixed assets
Denda pajak	3p	(637)	(6.041)	Tax penalty
Penurunan nilai aset tetap	9	(6.326)	-	Impairment value of fixed assets
Lain-lain - bersih		(241)	2.175	Others - net
Laba sebelum pajak		57.886	269.950	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	(156)	(461)	Tax expense
Laba tahun berjalan		57.730	269.489	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap		(34.583)	-	Impairment value of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,16	2.046	4.561	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(32.537)	4.561	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		25.193	274.050	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
(continued)
For the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Labatahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		56.130	263.502	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>1.600</u>	<u>5.987</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>57.730</u></u>	<u><u>269.489</u></u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		26.149	267.995	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>(956)</u>	<u>6.055</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>25.193</u></u>	<u><u>274.050</u></u>	Total
Labaper saham dasar *)	3s,24	<u><u>11</u></u>	<u><u>53</u></u>	Basic earnings per share *)
Labaper saham dilusian *)	3s,24	<u><u>11</u></u>	<u><u>53</u></u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the year ended
31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018		500.000	287.995	-	304.738	61.761	1.154.494	88.373	1.242.867	Balance 31 December 2018
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(77.500)	-	(77.500)	-	(77.500)	Distribution of dividends
Dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(501)	(501)	Dividends to noncontrolling interest
Pembalikan surplus revaluasi	9	-	-	-	6.303	(6.303)	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	263.502	-	263.502	5.987	269.489	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :										Other comprehensive income :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	-	4.493	-	4.493	68	4.561	Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 31 Desember 2019		500.000	287.995	2.000	499.536	55.458	1.344.989	93.927	1.438.916	Balance 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
(Continued)
For the year ended
31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		500.000	287.995	2.000	499.536	55.458	1.344.989	93.927	1.438.916	Balance as of 31 December 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru	3b	-	-	-	(7.231)	-	(7.231)	(320)	(7.551)	Effect on implementation of new accounting standards
Saldo 1 Januari 2020		500.000	287.995	2.000	492.305	55.458	1.337.758	93.607	1.431.365	Balance of 1 January 2020
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(25.000)	-	(25.000)	-	(25.000)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	56.130	-	56.130	1.600	57.730	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :										Other comprehensive income :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	-	2.035	-	2.035	11	2.046	Remeasurement of employee benefit obligations
Penurunan nilai aset tetap	9	-	-	-	-	(32.016)	(32.016)	(2.567)	(34.583)	Impairment value of fixed assets
Saldo 31 Desember 2020		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>4.000</u>	<u>523.470</u>	<u>23.442</u>	<u>1.338.907</u>	<u>92.651</u>	<u>1.431.558</u>	Balance 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
 For the year ended
 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.689.997	2.322.702	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.244.556)	(1.529.321)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(126.134)	(149.912)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		319.307	643.469	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(24.847)	(34.112)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(637)	(6.041)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		749	382	Received of interest
Penerimaan (pembayaran) kepada non-pemasok		937	(3.703)	Received (Payment) to non-suppliers
Kas bersih dari aktivitas operasi		295.509	599.995	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(109.525)	(321.533)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	46	-	Net proced of fixed asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(109.479)	(321.533)	Net cash used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Kenaikan) penurunan piutang pihak berelasi		(5.097)	119	(Increase) decrease due from related parties
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		1.025	(2.915)	Increase (decrease) due to related parties
Penerimaan pinjaman		6.318	305.893	Received from loans
Pembayaran pinjaman bank		(255.622)	(258.502)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(5.941)	(10.673)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga		(108.660)	(127.159)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	20	(25.000)	(77.500)	Payment of dividend of the Company
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	(501)	Payment of dividend to noncontrolling interest
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(392.977)	(171.238)	Total net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(206.947)	107.224	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	241.081	133.857	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	34.134	241.081	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH., MKn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan diatur dalam akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Rahayu Ningsih SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0048720.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019. Perubahan ini dimaksudkan untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan menyesuainya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- i. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific ("the Company") was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007. The Company's Articles of Association has been amended by deed No. 53 dated 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH., MKn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017. The latest amendment to the Company's Articles of Association is stipulated in deed No. 2 dated 1 August 2019 of Rahayu Ningsih SH, Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No.AHU-0048720.AH.01.02 Tahun 2019 dated 9 August 2019. This amendment is intended to change the purpose and objectives as well as the Company's business activities in order to meet the requirements and provisions contained in Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, by adjusting to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).

Based on Deed of Decleration of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the shareholders of the Company approved the following matters :

- i. Approved the change of the Company's status from Private Company to Public Company.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat.
- iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- iv. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- v. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
- vii. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- ii. *Approved the Company's plan for an Initial Public Offering of the Company's shares to the public.*
- iii. *Approved the issuance of shares in the Company's deposits or portfolio for the maximum amount of 1,500,000,000 shares with each share of nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in the Initial Public Offering with due regard to the prevailing provisions of the law including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange.*
- iv. *Approved the release and disregard of the rights of each shareholder of the Company to take the right of first refusal of the New Share required in the Company's Articles of Association.*
- v. *Approved the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.*
- vi. *Approved the amendment of members of the Directors and Board of Commissioners within the Company by appointing new members of the Directors and Commissioners, including Independent Director and Independent Commissioner, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.*
- vii. *Approved the granting of power and authority full of substitution rights to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in the context of its effectiveness and/or implementation of the decisions referred to above.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

viii. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan :

- Peraturan Bapepam dan LK No : IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. : Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

dan sehubungan dengan hal itu, memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak berwenang.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut antara lain :

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Transcoal Pacific menjadi PT Transcoal Pacific Tbk.
- Maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam usaha pelayaran.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

viii. Approved the change all of the Company's Articles of Association to conform with :

- Bapepam and LK Regulation No: IX.J.1, Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No.: Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Company that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies,
- Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Organizing the Public Company General Meeting of Shareholders, and
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

and in relation thereto, authorize the Company's Directors to implement the above decisions including but not limited to request approval and/or notify the amendment to the authorities.

Amendments to the Articles of Association of the Company are as follows :

- The change of the Company's name from PT Transcoal Pacific to PT Transcoal Pacific Tbk.
- The purpose and objective of the Company is engaged in sea transportation business.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, orang, hewan maupun barang, jasa penyewaan kapal laut (*chartering*), perwakilan pelayaran, jasa penyewaan peralatan pelayaran, mengoperasikan kapal tongkang (*tug boat and barge*), menyewakan *assist tug*, menyediakan jasa keagenan, menyediakan jasa *mooring man* dan *oil spill response team*.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 7 tanggal 19 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2019 dan 2020

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Dirc Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

To achieve the afore mentioned objectives and purposes, the Company may conduct domestic and overseas shipping business, shipping and transportation services, persons, animals and goods, chartering services, shipping representatives, rent services for shipping equipment, operate tug boats and barges, renting assist tugs, providing agency services, providing mooring man service and oil spill response team.

The above changes in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

b. Board of Commissioners and Directors

Base on deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 7 dated 19 June 2019, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

31 December 2019 and 2020

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Sukianty Yenliwana Wongso sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 287 orang (69 karyawan tetap dan 218 crew kapal) pada tahun 2020 dan 301 orang (77 karyawan tetap dan 224 crew kapal) pada tahun 2019.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas anak

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") :

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed the Company's Audit Committee as follows :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Based on the Directors' Decision Letter October 2019, the Director has appointed Sukianty Yenliwana Wongso as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 287 person (69 permanent employees and 218 crew boat) in 2020 and 301 person (77 permanent employees and 224 crew boat) in 2019.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the "Group") :

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December 2020</u>	<u>2019</u>	<u>31 Desember / December 2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	99,92%	99,92%	589.052*)	598.284*)
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	1.221.066	1.581.406
*) Metode ekuitas/ Equity method				
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.221.066	1.581.406
PT Sentra Makmur Lines (SML)	99,64%	99,64%	685.487	694.798
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	63.267	63.885

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
	31 Desember / December 2020	2019	31 Desember / December 2020	2019
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	-	25.000	-
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	-	25.000	-
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	-	25.000	-
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	-	25.000	-
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.221.066	1.581.406

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows :

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiary		Bagian kepemilikan/ Equity held (%)	Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of non controlling interest on subsidiaries net assets (dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)	Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of non-controlling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year (dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2020)	14%	91.171	(933)
	(2019)	14%	92.423	5.951

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2020 and 2019 :

ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
2020	2019	
Aset lancar	240.994	Current assets
Aset tidak lancar	980.072	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.221.066	Total assets
Liabilitas jangka pendek	386.338	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	183.504	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	569.842	Total liabilities
Jumlah ekuitas	661.224	Total equity

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2020	2019
Pendapatan	<u>843.593</u>	<u>1.307.665</u>
Laba tahun berjalan	11.283	42.020
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>(17.950)</u>	<u>488</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(6.667)</u>	<u>42.508</u>

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2020	2019
Operasi	164.840	271.311
Investasi	(39.468)	(23.860)
Pendanaan	<u>(180.886)</u>	<u>(295.277)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(55.514)</u>	<u>(47.826)</u>

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2020 and 2019 :

Revenues

Current year income
Other comprehensive income (loss)

Total comprehensive income for the year

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2020 and 2019 :

Operating
Investing
Funding

Net increase in cash and cash equivalents

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 100.000 juta.

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company's share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	<u>1.777.500.000</u>	<u>240.000</u>	<u>492.185</u>	<u>252.185</u>

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Business combination of entities under common control

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2019, except for the impact of the application of the new SFAS which was effective on 1 January 2020.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan :

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amendemen 2017) "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- ISAK No. 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16 : Aset Tetap dan PSAK 73 : Sewa".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan :

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

The implementation of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements :

- Amendment to SFAS No 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to SFAS No 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- IFAS No. 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions of Land Rights in SFAS 16 "Fixed Assets" and SFAS 73 : "Leases".

The application of the following revised accounting standards of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020, relevant for Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current period of consolidated financial statements :

- SFAS No. 71 "Financial Instrument"

The following are accounting standards that have been issued and are effective 1 January 2021:

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 71

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 secara retrospektif yang dimodifikasi pada awal penerapan sebagai penyesuaian atas saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut :

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019 sebelum penyesuaian PSAK No. 71	499.536
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71 :	
Piutang usaha :	
Kenaikan cadangan penurunan nilai	(7.231)
Dampak pajak terkait	-
	<u>(7.231)</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>492.305</u>

PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55, 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Atas piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha, yang menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha pada awal tahun penerapan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS have not yet to be determined.

Implementation of SFAS No. 71

The Group implemented SFAS No. 71 and 72 for the financial year commencing 1 January 2020, retrospectively modified at the beginning of implementation as an adjustment to unappropriated retained earnings as at 1 January 2020, is as follows :

Balance as at 31 December 2019 before adjustment of SFAS No. 71
Beginning balance adjustment upon initial application of SFAS No. 71 :
Account receivables :
Increase of allowance for declining value
Related tax effect
Balance as at 1 January 2020 after adjustment of SFAS No. 71

SFAS No. 71 : Financial Instruments

SFAS No. 71 replaces SFAS No. 50, 55, 60, Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after 1 January 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

For account receivables, the Group applies a simplified method for measuring expected credit losses which requires the use of an allowance for expected credit losses over the estimated age of the accounts receivable for all accounts receivable, that cause an increase in the allowance for declining value of accounts receivable at the beginning year of the implementation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Business combination of entities under common control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	2020
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.105
Dolar Singapura	Rp 10.644
Euro Eropa	Rp 17.330
Yuan China	Rp 2.161
Ringgit Malaysia	Rp 3.492
Dolar Hongkong	Rp 1.819

g. Instrumen keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of at those dates are as follows :

	<u>2019</u>	Type of foreign currency
Rp	13.901	US Dollar
Rp	10.321	Singapore Dollar
Rp	15.589	European Euro
Rp	1.991	Chinese Yuan
Rp	3.397	Malaysian Ringgit
Rp	1.785	Hongkong Dollar

g. Financial instrument

Commencing on 1 January 2020, the Group applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- financial assets measured at amortized cost.
- financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and other comprehensive income (FVOCI).

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

The effective interest method (continued)

Revenue is recognized based on effective interest rate for financial instruments.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 71 dengan PSAK No. 55.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories:

- i. financial liabilities measured at amortised cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortised cost consist of short term banks loans, trade payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No. 71 with SFAS No. 55.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and other comprehensive income (FVOCI).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iii. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen keuangan disaling-hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

iii. Offsetting of financial instrument (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

iv. Fair value of financial instrument

The fair value of financial instrument that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

These valuation techniques include the use of fair market transactions between arm's length market transactions, references to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Receivables (continued)

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-of during the period in which they are determined to be not collectable.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

<i>Buildings</i>	20 years
<i>Vessels</i>	15 - 20 years
<i>Docking cost</i>	3 - 5 years
<i>Vessel equipments</i>	4 years
<i>Vehicles</i>	4 - 8 years
<i>Heavy equipments</i>	4 years
<i>Office equipments</i>	4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Sewa

Pada tahun 2019 dan sebelumnya, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Leases

In 2019 and before, leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and rewards to ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance leases are recorded at the beginning of the lease amounting to the fair value of the leased assets determined at the beginning of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Obligations to the lessor are presented in the consolidated statement of financial position as finance lease payables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu suku bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

Assets under finance leases are depreciated based on the estimated useful lives of the same basis as owned assets or depreciated over the shorter period of the lease term and the useful lives.

Lease payments must be separated between the part which is the finance charges and the part which is a reduction of the lease obligation so that it reaches a constant (fixed) interest rate on the balance of liabilities. Contingent rentals are charged in the period they occur.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits consumed by the user. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that an incentive is obtained in an operating lease, the incentive is recognized as a liability. The overall benefits of incentives are recognized as a reduction in rental costs on a straight-line basis, unless there is another systematic basis that reflects the time pattern of the benefits consumed by the user.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok usaha harus menilai apakah :

- Kelompok usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok usaha memiliki hak ini ketika Kelompok usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :

- 1) Kelompok usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- 2) Kelompok usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :*

- 1) The Group has the right to operate the asset;*
- 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini :

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following :

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Kelompok usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employeement are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Effective 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari penjualan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 diakui berdasarkan PSAK No 23 sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Tidak ada perubahan signifikan dalam pengakuan pendapatan Grup antara PSAK No. 72 dengan PSAK No. 23.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

Revenues from sales up to 31 December 2019 are recognized based on SFAS No 23 as follows :

Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

There are no any significant changes in recognition of Group's revenue between SFAS No. 72 and SFAS No. 23.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

q. Income tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Income tax (continued)

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Income tax (continued)

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Segmen operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Group seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Operating segments (continued)

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Considerations

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam Catatan 27.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia atas masing-masing pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are disclosed in Note 27.

Assessing impairment of receivables

Commencing 1 January 2020, the Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Prior to 1 January 2020, the Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances of each customer, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as any additional information which will affects the allowance for impairment receivable.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2020 dan 2019 karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of receivables (continued)

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 5.

The Group do not provide allowance of impairment on receivables as of 31 December 2020 and 2019 due to the management believe that all receivables are collectible.

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu, kecuali yang telah dibukukan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of certain nonfinancial assets (continued)

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group assessed that there is no indication of impairment on certain nonfinancial assets, except those that have been recorded.

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of expenses and liabilities of the Group's employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2020 and 2019 are disclosed in Note 12d.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	2.334	1.094	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.360	12.590	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	2.441	11.189	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Permata Tbk	240	240	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	83	82	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	91	90	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	-	22	PT Bank Mandiri Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	22.247	58.841	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	2.109	86.390	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	308	39.457	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	185	30.360	PT Bank Central Asia Tbk
PT BRIsyariah Tbk	683	675	PT BRIsyariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	37	38	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	10	10	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5	2	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1	1	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>34.134</u></u>	<u><u>241.081</u></u>	Total cash and cash equivalents

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By debtors</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sea Transshipment Services	7.448	7.448	PT Sea Transshipment Services
PT Berkah Daya Mandiri	<u>8.166</u>	<u>2.221</u>	PT Berkah Daya Mandiri
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak berelasi	<u>15.614</u>	<u>9.669</u>	- related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	225.594	248.551	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	259.707	281.311	PT Arutmin Indonesia
PT Quattuor Isla Associated	25.118	5.286	PT Quattuor Isla Associated
PT Anugrah Sukses Mining	14.459	7.153	PT Anugrah Sukses Mining
PT Arung Buana Maju	8.804	-	PT Arung Buana Maju
PT Quadra Samudra Perkasa	6.025	1.693	PT Quadra Samudra Perkasa
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	3.387	15.486	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Petromine Energy Trading	2.635	3.742	PT Petromine Energy Trading
PT Galley Adhika Arnawarna	1.276	8.276	PT Galley Adhika Arnawarna
Lain-lain	<u>27.120</u>	<u>20.146</u>	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	<u>574.125</u>	<u>591.644</u>	- third parties
	589.739	601.313	
Dikurangi :			Deduct :
Penyisihan penurunan nilai	<u>(13.606)</u>	-	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha	<u><u>576.133</u></u>	<u><u>601.313</u></u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	2.307	35.172	US Dollar
Rupiah	<u>587.432</u>	<u>566.141</u>	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u><u>589.739</u></u>	<u><u>601.313</u></u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	287.021	370.458	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	80.645	94.003	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	63.890	75.510	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	86.475	34.585	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>71.708</u>	<u>26.757</u>	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u><u>589.739</u></u>	<u><u>601.313</u></u>	Total trade receivables
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			Movement of allowance for impairment of receivables as follows :
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	7.551	-	Adjustment upon application of SFAS No. 71
Penyisihan tahun berjalan	<u>6.055</u>	-	Allowance during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>13.606</u></u>	<u><u>-</u></u>	Ending balance

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 mulai tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Sebelum 1 Januari 2020, Grup menentukan cadangan penurunan nilai piutang yang dibuat secara individu atau secara kolektif

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

6. Trade receivables (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. Before 1 January 2020, the Group determines the allowance for declining in value of receivables to be made individually or collectively.

Based on management's assessment in determining allowance for impairment of receivables as of 31 December 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The trade receivables are used as collateral of long term bank loans (Note 14).

7. Persediaan

	<u>2020</u>
Bahan bakar kapal	17.530
Suku cadang	<u>3.492</u>
Jumlah persediaan	<u><u>21.022</u></u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Persediaan juga tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

7. Inventory

	<u>2019</u>	
	31.451	Bunker
	<u>1.615</u>	Spareparts
Total inventory	<u><u>33.066</u></u>	

The managements Group belives that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary. Inventories are also not used as collateral for Group loans.

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

	<u>2020</u>
Biaya docking	44.025
Pembelian aset tetap	39.147
Asuransi	19.702
Uang muka operasional	1.985
Lain-lain	<u>808</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u><u>105.667</u></u>

8. Advances and prepaid expenses

	<u>2019</u>	
	25.904	Docking expenses
	30.846	Purchase of fixed assets
	16.988	Insurance
	2.940	Operational advance
	<u>538</u>	Others
Total advances and prepaid expenses	<u><u>77.216</u></u>	

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2020

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan. 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec. 2020	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.720	215	-	-	-	12.935	Buildings
Kapal	2.046.617	-	-	-	(132.389)	1.914.228	Vessels
Biaya docking	230.765	107.459	-	-	-	338.224	Docking cost
Peralatan kapal	11.291	533	-	-	-	11.824	Vessel equipments
Kendaraan	12.945	-	348	-	-	12.597	Vehicles
Alat berat	17.895	-	-	1.310	-	19.205	Heavy equipments
Peralatan kantor	9.968	1.318	-	-	-	11.286	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	14.360	-	-	-	(2.080)	12.280	Vessels
Kendaraan	14.564	-	-	-	-	14.564	Vehicles
Alat berat	10.405	-	-	(1.310)	-	9.095	Heavy equipments
Jumlah	2.381.530	109.525	348	-	(134.469)	2.356.238	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	7.814	1.593	-	-	-	9.407	Buildings
Kapal	228.279	133.359	-	-	(91.168)	270.470	Vessels
Biaya docking	101.327	50.854	-	-	-	152.181	Docking cost
Peralatan kapal	8.382	1.153	-	-	-	9.535	Vessel equipments
Kendaraan	8.619	3.373	348	-	-	11.644	Vehicles
Alat berat	17.839	1.372	-	1.064	-	20.275	Heavy equipments
Peralatan kantor	8.991	649	-	-	-	9.640	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	1.436	957	-	-	(2.393)	-	Vessels
Kendaraan	3.817	1.309	-	-	-	5.126	Vehicles
Alat berat	961	3.393	-	(1.064)	-	3.290	Heavy equipments
Jumlah	387.465	198.012	348	-	(93.561)	491.568	Total
Nilai buku	<u>1.994.065</u>					<u>1.864.670</u>	Book value

9. Fixed assets

Balance and movements of fixed assets for the
year 2020

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2019

Balance and movements of fixed assets for the
year 2019

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan. 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec. 2019	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.190	530	-	-	12.720	Buildings
Kapal	1.784.962	261.655	-	-	2.046.617	Vessels
Biaya docking	176.598	54.167	-	-	230.765	Docking cost
Peralatan kapal	9.725	1.566	-	-	11.291	Vessel equipments
Kendaraan	9.753	3.192	-	-	12.945	Vehicles
Alat berat	14.729	-	-	3.166	17.895	Heavy equipments
Peralatan kantor	9.545	423	-	-	9.968	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Financing assets</u>
Kapal	14.360	-	-	-	14.360	Vessels
Kendaraan	9.058	5.506	-	-	14.564	Vehicles
Alat berat	13.571	-	-	(3.166)	10.405	Heavy equipments
Jumlah	2.054.491	327.039	-	-	2.381.530	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.904	1.910	-	-	7.814	Buildings
Kapal	101.473	126.806	-	-	228.279	Vessels
Biaya docking	65.269	36.058	-	-	101.327	Docking cost
Peralatan kapal	7.286	1.096	-	-	8.382	Vessel equipments
Kendaraan	6.315	2.304	-	-	8.619	Vehicles
Alat berat	11.531	4.065	-	2.243	17.839	Heavy equipments
Peralatan kantor	8.510	481	-	-	8.991	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Financing assets</u>
Kapal	479	957	-	-	1.436	Vessels
Kendaraan	2.091	1.726	-	-	3.817	Vehicles
Alat berat	930	2.274	-	(2.243)	961	Heavy equipments
Jumlah	209.788	177.677	-	-	387.465	Total
Nilai buku	<u>1.844.703</u>				<u>1.994.065</u>	Book value

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat tinggal karyawan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan	190.781
Beban usaha	<u>7.231</u>
Jumlah beban penyusutan	<u>198.012</u>

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Nilai tercatat	-
Harga pelepasan	<u>46</u>
Keuntungan pengurangan aset tetap	<u>46</u>

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 89.188 juta dan Rp 55.934 juta.

Aset tetap Grup - kapal, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dan Carina Club The Meco Group Protection and Indemnity, The London P&I Club, Eagle Ocean Marine/ the American Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 85.294.230, SGD 29.050.476 dan Rp 679.762 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan US\$ 85.294.230, SGD 32.874.005 dan Rp 412.917 juta pada tanggal 31 Desember 2019, dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

9. Fixed assets (continued)

The building is an office space and employee residence.

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<u>2019</u>	
	171.216	Cost of revenue
	<u>6.461</u>	Operating expenses
Total depreciation expenses	<u>177.677</u>	

Disposal of fixed assets are as follow :

	<u>2019</u>	
	-	Net carrying amount
	<u>-</u>	Disposal price
Gain on disposal of fixed assets	<u>-</u>	

All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.

On 31 December 2020 and 2019, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 89,188 million and Rp 55,934 million, respectively.

The Group's fixed assets - vessels, heavy equipments and vehicles are pledge as collateral for long term bank loans (Note 14).

Fixed assets are insured PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and Carina Club The Meco Group Protection and Indemnity, The London P&I Club, Eagle Ocean Marine/ the American Club each is a third party. The sum insured are US\$ 85,294,230, SGD 29,050,476 and Rp 679,762 million as of 31 December 2020 and US\$ 85,294,230, SGD 32,874,005 and Rp 412,917 million as of 31 December 2019 which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there are no events or changes in circumstances as of reporting date which may indicate impairment in value of fixed assets.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

Revaluasi aset tetap - kapal

Berikut adalah revaluasi aset tetap - kapal yang dilakukan Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

Revaluation of fixed assets - vessels

The following is a revaluation of fixed assets - vessels conducted by the Group on 31 December 2017.

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Perusahaan	406.354	417.008	10.654	The Company
PT Energy Transporter Indonesia	727.044	912.520	185.476	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	66.229	74.290	8.061	PT Sentra Makmur Lines
Jumlah	1.199.627	1.403.818	204.191	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021.

As of 31 December 2020, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 dated 22 March 2021

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

As of 31 December 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Penurunan revaluasi/ <i>Decrease in revaluation increment</i>	
Aset tetap - kapal	607.820	591.890	(15.930)	Fixed assets - Vessels

Penurunan revaluasi sebesar 15.930 juta dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 9.604 juta dan pada laba rugi sebesar Rp 6.326 juta.

A decrease in revaluation amounting 15,930 million was recorded in other comprehensive income amounting to Rp 9,604 million and in profit or loss amounting to Rp 6,326 million.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	406.354	417.008	10.654	Fixed assets - Vessels

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2017, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

As of 31 December 2017, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak (lanjutan)

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Aset tetap - kapal	<u>727.044</u>	<u>912.520</u>	<u>185.476</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, ETI melakukan penilaian kembali aset tetap - kapal, dengan nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 003/FS-AV/FAST-JKT/X/18 tanggal 15 Oktober 2018. Karena perbedaan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan nilai tercatat setelah revaluasi tidak material, sehingga ETI tidak membukukannya. ETI akan melakukan penilaian kembali aset tetap - kapal pada tahun 2021. Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 18.012 juta, yang dicatat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset.

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2017, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels
(continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary (continued)

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

Fixed assets -
Vessels

On 30 June 2018, ETI revalued its fixed assets - vessels, with a revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, an independent appraiser, with his report No. 003 / FS-AV / FAST-JKT / X / 18 dated 15 October 2018. Because the difference between the recorded value before revaluation and the recorded value after revaluation was immaterial, ETI did not record it. ETI will revalued its fixed assets - vessels by 2021. In 2020 the Company recorded a decrease in the value of a fixed assets - vessels amounting to Rp 18,012 million, which was recorded as a reduction in the revaluation balance of the fixed assets - vessels.

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary

As of 31 December 2017, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No.023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak (lanjutan)

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>
Aset tetap - kapal	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, SML melakukan penilaian kembali aset tetap - kapal, dengan nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 002/FS-AV/FAST-JKT/X/18 tanggal 15 Oktober 2018. Karena perbedaan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan nilai tercatat setelah revaluasi tidak material, sehingga SML tidak membukukannya. SML akan melakukan penilaian kembali aset tetap - kapal pada tahun 2021. Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 6.967 juta yang di catat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset tetap-kapal.

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels
(continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary (Continued)

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>
Fixed assets - Vessels	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>

On 30 June 2018, SML revalued its fixed assets - vessels, with a revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, an independent appraiser, with his report No. 002 / FS-AV / FAST-JKT / X / 18 dated 15 October 2018. Because the difference between the recorded value before revaluation and the recorded value after revaluation was immaterial, SML did not record it. SML will revalued its fixed assets - vessels by 2021. In 2020 the Company recorded impairment of the fixed assets - vessels amounting to Rp 6,967 million which was recorded as a reduction in the revaluation surplus balance of the fixed assets – vessels.

10. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>2020</u>
Perusahaan	79.641
Entitas anak	
PT Energy Transporter Indonesia	127.488
PT Sentra Makmur Lines	<u>84.000</u>
	291.129
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	<u>-</u>
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	<u>291.129</u>

10. Short term bank loans

	<u>2019</u>	
	78.598	The Company
		Subsidiaries
	122.661	PT Energy Transporter Indonesia
	<u>84.000</u>	PT Sentra Makmur Lines
	285.259	
	<u>448</u>	Unamortized borrowing cost
Total short term bank loans	<u>284.811</u>	

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

10. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juni 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 80.000 juta untuk biaya operasional usaha dibidang transportasi laut. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 25 Juni 2021.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2013, maksimum kredit adalah sebesar Rp 61.000 juta yang terdiri dari Rekening Koran Terbatas sebesar Rp 31.000 juta dan plafond KMK sebesar Rp 30.000 juta. Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/425/R tanggal 26 September 2014 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - entitas anak menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 33.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Juni 2021.

Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/154/R tanggal 10 Juli 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000 juta. Suku bunga pinjaman 9,5 – 10,50% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 14). Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Juni 2021.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Merupakan Kredit Modal Kerja sebagai alokasi dari Kredit Investasi yang diterima SML dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 14) dengan maksimum kredit Rp 84.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Juni 2021.

10. Short term bank loans (continued)

The Company

Based on Credit Agreement No. 13 dated 25 June 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company maximum amounting Rp 80,000 million for cost of operating business in the field of sea transportation. The facility period for 1 year and has been extended until 25 June 2021.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 23 September 2013, the maximum credit amounting Rp 61,000 million which consist of Restricted Current Account amounting Rp 31,000 million and limit of Working Capital Credit amounting Rp 30,000 million. Based on the letter No. LMC2/2.2/425/R dated 26 September 2014 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - subsidiary received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 33,000 million. The credit facility has been extended until 25 June 2021.

Based on the letter No. LMC2/2.2/154/R dated 10 July 2017 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 50,000 million. The loan interest rate 9.5 – 10.50% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long term loans (Note 14). The credit facility has been extended until 25 June 2021.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Represent a Working Capital Credit as an allocation of Investment Loans received by SML from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 14) with a maximum credit Rp 84,000 million. The credit facility has been extended until 25 June 2021.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Utang usaha

11. Trade payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtara	9.971	20.158	PT Dharmalancar Sejahtara
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak berelasi	9.971	20.158	- related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Asian Bulk Logistics	29.119	8.910	Asian Bulk Logistics
PT Asia Mulia Transpacifik	23.512	10.864	PT Asia Mulia Transpacifik
PT Mitra Bahtera Segara Sejati	22.530	20.532	PT Mitra Bahtera Segara Sejati
PT Tanjung Harapan Selatan	19.505	21.982	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Pelayaran Straits Perdana	18.145	19.636	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Samudra Berkas Shipping	14.139	18.630	PT Samudra Berkas Shipping
PT Meratus Advance Maritim	11.955	21.934	PT Meratus Advance Maritim
PT Pancaran Samudra Transport	11.952	21.771	PT Pancaran Samudra Transport
PT Djakarta Lloyd	11.052	-	PT Djakarta Lloyd
PT Trans Power Marine	7.856	16.845	PT Trans Power Marine
PT Pulau Seroja Jaya	7.638	13.758	PT Pulau Seroja Jaya
PT Sinarmas LDA Maritime	3.186	24.396	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Kalianda Golden Bunker	438	20.730	PT Kalianda Golden Bunker
PT Tri Sukses Wanatama	-	15.706	PT Tri Sukses Wanatama
PT Sumber Karya Anugerah	-	10.383	PT Sumber Karya Anugerah
Lain-lain (dibawah Rp 7.500)	49.912	90.204	Others (under Rp 7,500)
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak ketiga	230.939	336.281	- third parties
Jumlah utang usaha	<u>240.910</u>	<u>356.439</u>	Total trade payables
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar AS	6.906	3.720	US Dollar
Rupiah	234.004	352.719	Rupiah
Jumlah utang usaha	<u>240.910</u>	<u>356.439</u>	Total trade payables
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	65.296	184.604	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	38.401	68.754	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	18.163	20.701	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	28.150	26.783	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	90.900	55.597	More than 90 days
Jumlah	<u>240.910</u>	<u>356.439</u>	Total
Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.			There are no guarantees given by the Group for the trade payables.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	21.429	12.394	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.597	-	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>28.026</u>	<u>12.394</u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 15	4.615	818	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	548	288	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	172	139	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	25	380	Income tax article 29
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 15	1.830	2.270	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	1.171	942	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.158	1.832	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	451	451	Income tax article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	191	Value Added Tax
Pajak penghasilan lainnya	-	280	Other income tax
Jumlah utang pajak	<u>10.970</u>	<u>7.591</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>	12.793	14.127	<u>The Company</u>
<u>Entitas anak</u>	11.544	17.896	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah beban pajak final	<u>24.337</u>	<u>32.023</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa pengangkutan minyak dan batu bara dan disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax from freight fuel and coal and presented as reducing of revenue.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			Current tax
<u>Perusahaan</u>	156	461	<u>The Company</u>
<u>Entitas anak</u>	-	-	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah beban pajak	<u>156</u>	<u>461</u>	Total tax expense

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dengan beban pajak
Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit
before tax and tax expense of the Company
calculated by using the prevailing income tax
rate are as follows :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	57.886	269.950	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(13.921)</u>	<u>(82.643)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>43.965</u>	<u>187.307</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	9.672	46.827	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(9.522)	(46.202)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>6</u>	<u>(164)</u>	Tax effect on share of associate's income
Pajak kini - Perusahaan	156	461	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>156</u>	<u>461</u>	Total tax expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated
profit before tax and the Company's taxable
income are as follows :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	57.886	269.950	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(13.921)</u>	<u>(82.643)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	43.965	187.307	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(43.278)	(184.809)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>21</u>	<u>(654)</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>708</u>	<u>1.844</u>	Taxable income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

	<u>2020</u>
Pajak kini	156
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :	
Pajak penghasilan pasal 23	<u>131</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>25</u>

	<u>2019</u>	
	461	Current tax
		Less prepaid income tax :
	<u>81</u>	Income tax article 23
		Under payment of corporate income tax
	<u>380</u>	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Taxable income from reconciliation will be the basis for filling annual corporate income tax return. The amount may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Taxes.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

e. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut :

e. Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 dated 31 March 2020 regarding of adjustment of corporate income tax rates as follows :

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%

- For fiscal years 2020 and 2021, from 25% become 22%
- Starting fiscal year 2022, from 22% become 20%.

13. Beban akrual

13. Accrued expenses

	<u>2020</u>
Pengangkutan	76.374
Docking	19.400
Bahan bakar dan pelumas	12.543
Asuransi	5.653
Bunga	1.431
Lain-lain	<u>4.462</u>
Jumlah beban akrual	<u>119.863</u>

	<u>2019</u>	
	49.182	Transportation
	1.698	Docking
	4.444	Fuel and lubricant
	14.426	Insurance
	1.813	Interests
	<u>1.368</u>	Others
	<u>72.931</u>	Total accrued expenses

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang

14. Long term bank loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	89.775	118.892	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	7.974	10.631	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	7.785	10.009	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	2.918	37.933	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	6.451	10.751	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	68.040	87.480	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	22.603	27.740	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk			PT BRIsyariah Tbk
KI (Rp)	10.819	17.106	IC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	4.210	46.082	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	199.081	236.800	IC 2 (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	-	10.990	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	123.374	185.061	IC 2 (Rp)
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	543.030	799.475	Total long term bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(1.578)	(2.401)	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank jangka panjang - bersih	541.452	797.074	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	29.116	29.116	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	2.657	2.658	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	2.224	2.224	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	2.918	35.015	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	4.301	4.301	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	19.440	19.440	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	6.164	4.623	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk			PT BRIsyariah Tbk
KI (Rp)	7.014	6.286	IC (Rp)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long term bank loans (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> <u>(Entitas anak)</u>			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	4.210	41.372	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	120.411	31.642	IC 2 (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Entitas anak)</u>			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	-	10.990	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	61.688	55.084	IC 2 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>260.143</u>	<u>242.751</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>281.309</u>	<u>554.323</u>	Total noncurrent portion - net

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

a. Investment Credit (IC 1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan Februari 2024 dengan suku bunga 11% per tahun.

Based on Credit Agreement No. 17 dated 13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit *Mother Vessel*. The facility period is for 60 months or until February 2024 with an interest rate 11% per annum.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 150 juta dan Rp 225 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 150 million and Rp 225 million, respectively.

b. Kredit Investasi (KI 2)

b. Investment Credit (IC 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.419 juta. Jangka waktu fasilitas selama 54 bulan sampai dengan Desember 2023, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Credit Agreement No. 10 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,419 million. The facility period is for 54 months or until December 2023 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over bank loan from PT Bank Central Asia Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13 juta dan Rp 20 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 13 million and Rp 20 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 21.284 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali 1 (satu) unit kapal motor TCP 209.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13 juta dan Rp 19 juta.

d. Kredit Investasi (KI 4)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 65.386 juta. Jangka waktu fasilitas selama 19 bulan sampai dengan Januari 2021, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (take over) kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 72 juta.

e. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.293 juta. Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan sampai dengan Juni 2022, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (take over) kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 11 juta dan Rp 20 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

c. Investment Credit (IC 3)

Based on Credit Agreement No. 12 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 21,284 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to refinancing 1 (one) unit Tugboat TCP 209.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 13 million and Rp 19 million, respectively.

d. Investment Credit (IC 4)

Based on Credit Agreement No. 8 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 65,386 million. The facility period is for 19 months or until January 2021 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over investment credit from PT Bank Bukopin Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp Nil and Rp 72 million, respectively.

e. Investment Credit (IC 5)

Based on Credit Agreement No. 9 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,293 million. The facility period is for 36 months or until June 2022 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over working capital from PT Bank Bukopin Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 11 million and Rp 20 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

f. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 97.200 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 110 juta dan Rp 20 juta.

g. Kredit Investasi (KI 7)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 31.926 juta untuk membeli 1 (satu) unit Tongkang (*Barge*). Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan September 2024 dengan suku bunga 11% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12 juta dan Rp 22 juta.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 1 (satu) unit *Mother Vessel* atas nama Perusahaan
- 14 (empat belas) unit kapal motor tunda, 10 (sepuluh) unit tongkang dan 3 (tiga) unit tongkang minyak atas nama Perusahaan
- 1 (satu) unit kapal tongkang *crane* atas nama Perusahaan.
- 4 (empat) unit *Wheel loader*
- 2 (dua) unit Dozer
- Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp 231.721 juta.
- Asuransi kredit atas nama Perusahaan.
- 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

f. Investment Credit (IC 6)

Based on Credit Agreement No. 11 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 97,200 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to *refinancing*.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 110 million and Rp 20 million, respectively.

g. Investment Credit (IC 7)

Based on Credit Agreement No. 17 dated 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Barge. The facility period is for 60 months or until September 2024 with an interest rate of 11% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 12 million and Rp 22 million, respectively.

This loan is secured by, among others :

- 1 (one) unit *Mother Vessel* on behalf of the Company
- 14 (fourteen) units tugboat, 10 (ten) units barge and 3 (three) units oil barge on behalf of the Company
- 1 (one) unit floating crane on behalf of the Company
- 4 (four) units *Wheel Loader*
- 2 (two) units Dozer
- Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting Rp 231,721 million.
- Credit insurance on behalf of the Company.
- 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* from Mr. Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan.
- Menggunakan dana yang berasal dari fasilitas kredit untuk tujuan lain diluar bidang usaha Perusahaan.
- Memindahtangankan dan atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aset Perusahaan.
- Membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham, kecuali atas hutang-hutang atau tagihan-tagihan yang timbul karena transaksi perdagangan yang sehubungan dengan kegiatan operasional usaha pemegang saham dengan Perusahaan.
- Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan sodara untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Perusahaan diminta untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan dengan indikator rasio sebagai berikut :

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 2,5 kali
- Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga minimal 100%

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Conducting mergers or consolidate with other companies.
- Changes the Company form or legal status.
- Using funds from credit facilities for other objectives outside the Company business.
- Transferring and/ or lease the Company in other form and the purposes to other parties.
- Providing loans to others, including shareholders, except if its lends related for trading transaction which is related directly with its business.
- Conducting new investment that value exceeds 50% total from the Company's assets
- Payment loans to shareholders, except for debts or receivables arising from trading transactions related to the activities of shareholders' business with the Company
- Conducting acquisitions or takeovers third parties assets which the amount exceeds a majority of the Company's assets.
- Selling or collatering assets has been collateral to BNI to other parties
- Dissolve the Company and ask for bankruptcy .
- Allowing other parties to use the Company for the other parties business activities

The Company are required to maintain the Company's financial performance with ratio indicator as follows:

- The current ratio is at least 1 time
- Debt to equity ratio of maximum 2.5 times
- Comparative between EBITDA and installment obligations due and interest at least 100%

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 26 Juni 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dari PT BRIsyariah Tbk maksimum sebesar Rp 20.000 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat "Keitaro III" dan 1 (satu) unit tongkang "Kanaya" dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan atau sampai dengan Juni 2022 dengan margin sebesar Rp 3.572 juta. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli, piutang yang diikat fidusia dan *Corporate Guarantee* dari PT Karya Permata Insani tersebut.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 20 juta dan Rp 31 juta.

PT Energy Transporter Indonesia

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 26 Maret 2010 beserta perubahan-perubahannya dan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 424.347 juta untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal motor/ tugboat (baru) dan kapal tongkang (baru dan rekondisi) dengan ukuran barge maksimum 330 (tiga ratus tiga puluh) feet, nilai *project cost* maksimal Rp 606.210 juta.

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 14 Maret 2016 Perusahaan menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

- a. Kredit Investasi - Tahap I
Maksimum kredit sejumlah Rp 179.329 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit tugboat dan 12 unit barge/tongkang) dengan suku bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 25 Maret 2021.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7 juta dan Rp 102 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT BRIsyariah Tbk

Based on Credit Agreement No. 31 dated 26 June 2019, the Company obtained financing credit facility from PT BRIsyariah Tbk to a maximum amounting Rp 20,000 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat "Keitaro III" and 1 (one) unit of barge "Kanaya" from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 36 months or until June 2022 with margin amounting Rp 3,572 million. The credit collateral is the vessel to be purchased, receivable bound by fiduciary and Corporate Guarantee from PT Karya Permata Insani

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 20 million and Rp 31 million, respectively.

PT Energy Transporter Indonesia

Based on the deed of Credit Agreement No. 69 dated 26 March 2010 and its addendum and Loan Agreement No. 27 dated 20 February 2012, the Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amount Rp 424,347 million for purchase of twelve (12) sets motor ship/ tugboat (new) and barges (new and reconditioned) with the size of the barge maximum 330 (three hundred thirty) feet, the value of the maximum project cost amounting Rp 606,210 million.

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 14 March 2016 the Company received credit facility as follows :

- a. Investment Credit - Phase I
The maximum credit amounting Rp 179,329 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat and 12 units of barge) with an interest rate of 9.75% per annum. The credit period is up to 25 March 2021.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and amounting Rp 7 million and Rp 102 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (lanjutan)

- b. Kredit Investasi - Tahap II
Maksimum kredit sejumlah
Rp 350.771 juta digunakan untuk pembelian
12 (dua belas) set kapal (12 unit tugboat dan
12 unit barge/tongkang baru atau barge
rekondisi). Suku bunga kredit 9,75% per
tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai
dengan 19 Februari 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
Desember 2020 dan 2019 masing-masing
sebesar Rp 321 juta dan Rp 433 juta.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 8 unit kapal motor tunda dan 8 Unit tongkang atas nama Perusahaan
- Tanah dan/ atau tanah bangunan atas nama Tn. Abdullah Popo Parulian
- 4 set kapal baru (4 unit tugboat dan 4 unit barge)
- 12 unit tugboat dan 10 unit barge (baru dan rekondisi) atas nama Perusahaan
- Piutang yang diikat secara fidusia
- Corporate guarantee dari PT Transcoal Pacific dan personal guarantee dari Tn. Abdullah Popo Parulian

PT Sentra Makmur Lines

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. LMC 2/2.2/059/R tanggal 15 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 64.938 juta, untuk pembelian 2 (dua) set kapal (tugboat baru dan tongkang baru atau rekondisi). Berdasarkan surat No. LMC 2/2.2/351/R tanggal 23 September 2013 maksimum kredit berubah menjadi Rp 53.290 juta dengan jangka waktu sejak tanggal Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit sampai dengan 15 Februari 2020.

14. Long term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (continued)

- b. Investment Credit - Phase II
The maximum credit amounting
Rp 350,771 million are used for purchase of
12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat
and 12 units of new or reconditioned barge).
Loan interest rate 9.75% per annum. The
credit period is up to 19 February 2022.

Balance of accrued interest expense as of
31 December 2020 and 2019 amounting Rp
321 million and Rp 433 million, respectively.

This loan is secured by, among others :

- 8 units tugboat and 8 units barge on behalf of the Company
- Land and/ or building land on behalf of Mr. Abdullah Popo Parulian
- 4 sets of new vessels (4 units tugboat and 4 units barge)
- 12 units tugboat and 10 units barge (new and reconditioned) on behalf of the Company
- Receivables are bound by fiduciary
- Company guarantee from PT Transcoal Pacific and a personal guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian

PT Sentra Makmur Lines

Based on the credit facility agreement No. LMC 2/2.2/059/R dated 15 February 2012, the Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amounting Rp 64,938 million, for purchase of two (2) sets of vessels (new tug and new barge or reconditioned barge). Based on the letter No. LMC 2/2.2/351/R dated 23 September 2013 the maximum credit changed become Rp 53,290 million with the period from the date of Approval of Amendment of Credit Agreement until 15 February 2020.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (lanjutan)

Suku bunga kredit adalah 11% per tahun, kemudian terdapat perubahan suku bunga per tanggal 26 Juli 2015 menjadi 10,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Fasilitas kredit ini dijamin antara lain dengan 2 unit Tugboat dan 2 unit Tongkang atas nama Perusahaan, jaminan perusahaan dari PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Tuan Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- Triwulan IV 2013	Rp	300 juta
- 2014	Rp	4.000 juta
- 2015	Rp	6.000 juta
- 2016	Rp	6.500 juta
- 2017	Rp	7.500 juta
- 2018	Rp	8.500 juta
- 2019	Rp	9.500 juta
- 2020	Rp	10.990 juta

yang dibayar prorata setiap triwulan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp Nihil juta dan Rp 10.990 juta.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan maret 2020.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 25 juta.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berupa Kredit Investasi (Tambahan) maksimum sebesar Rp 370.393 juta, untuk pembelian 3 (tiga) unit kapal *Mother Vessel*. Jangka waktu pinjaman 54 bulan setelah penandatanganan perjanjian dengan grace period 6 bulan. Suku bunga pinjaman 11% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), 3 unit kapal *Mother Vessel* baru, piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia, kantor (SHMARS), deposito, jaminan perusahaan atas nama PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Dirc Richard Talumewo.

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (continued)

The loan interest rate is 11% per annum, then there is a change in interest rate as of 26 July 2015 become 10.25% per annum and will be reviewed any time to suit the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. The credit facility is secured by, among others, 2 unit Tugboat and 2 unit Barge on behalf of the Company, corporate guarantee from PT Karya Permata Insani and a personal guarantee from Mr. Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- IV Quarterly 2013	Rp	300 million
- 2014	Rp	4,000 million
- 2015	Rp	6,000 million
- 2016	Rp	6,500 million
- 2017	Rp	7,500 million
- 2018	Rp	8,500 million
- 2019	Rp	9,500 million
- 2020	Rp	10,990 million

paid prorated on a quarterly basis.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp Nil million and Rp 10,990 million, respectively.

The loan was paid on march 2020.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 25 million and Rp 32 million, respectively.

Based on the from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R dated 7 May 2018, the Company obtained additional loan in the form of Investment Credit (Additional) with a maximum amounting Rp 370,393 million, for purchase of 3 (three) sets of Mother Vessels. The loan period is 54 months after the signing of the agreement with a grace period of 6 months. Loan interest rates are 11% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), 3 units of new Mother Vessel, receivables from PT Energy Transporter Indonesia, offices (SHMARS), deposits, company guarantees on behalf of PT Karya Permata Insani and personal guarantees from of Dirc Richard Talumewo.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (continued)

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan
jadwal berikut :

The credit facility will be install in accordance
with the following schedule :

- 2019	Rp	44.049 juta
- 2020	Rp	61.687 juta
- 2021	Rp	61.687 juta
- 2022	Rp	61.687 juta

- 2019	Rp	44,049 million
- 2020	Rp	61,687 million
- 2021	Rp	61,687 million
- 2022	Rp	61,687 million

dibayar prorata setiap triwulan.

paid prorated on a quarterly basis.

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Bank
Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R
tanggal 27 September 2018, fasilitas kredit
investasi sebesar Rp 370.393 juta tersebut
dialokasikan sebagai Kredit Modal Kerja dengan
maksimum kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk
jangka waktu 6 bulan sampai 25 Maret 2019
dengan suku bunga 11% per tahun (Catatan 10).

Furthermore, based on the letter from PT Bank
Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R
dated 27 September 2018, the investment credit
facility amounted Rp 370,393 million was
allocated as Working Capital Credit with a
maximum credit Rp 84,000 million for a period of
6 months until 25 March 2019 with an interest
rate 11% per annum (Note 10).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
masing-masing sebesar Rp 123.374 juta dan
Rp 185.061 juta.

The balance as of 31 December 2020 and 2019
amounting to Rp 123,374 million and Rp 185,061
million, respectively.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
Desember 2020 dan 2019 masing-masing
sebesar Rp 199 juta dan Rp 351 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31
December 2020 and 2019 amounting Rp 199
million and Rp 351 million, respectively.

15. Liabilitas sewa

15. Lease liabilities

	<u>2020</u>
Sewa pembiayaan	7.680
Pembiayaan lainnya	<u>8.966</u>
Saldo pembiayaan	16.646
Dikurangi bagian jangka pendek :	
Sewa pembiayaan	5.663
Pembiayaan lainnya	<u>7.551</u>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>13.214</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>3.432</u>

	<u>2019</u>	
8.729	Finance lease	
<u>13.859</u>	Other financing	
22.588	Financing balance	
	Less current portion :	
5.678	Finance lease	
<u>6.084</u>	Other financing	
11.762	Total current portion	
<u>10.826</u>	Total noncurrent portion	

Sewa pembiayaan

Finance lease

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa
perusahaan pembiayaan (pihak ketiga), untuk
pembiayaan beberapa alat berat, kendaraan dan
kapal tunda milik Grup untuk jangka waktu antara
3-4 tahun dengan suku bunga antara 13% - 15%
per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang
menjadi obyek pembiayaan.

Represent financing facility from several financing
company (third party), to financing certain
Group's heavy equipments, vehicles and tug boat
for the period between 3 - 4 years, with interest
rate between 13% - 15% per annum. The
guarantee of this facility is an asset that becomes
the object of financing.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

15. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembiayaan lainnya

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Group untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup dihitung oleh V. Agus Basuki (per 31 Desember 2020) dan V. Agus Basuki (per 31 Desember 2019), aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	7%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI 3

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Nilai kini liabilitas	17.219
Nilai wajar aset program	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>17.219</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Liabilitas awal tahun	15.746
Beban tahun berjalan	4.904
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.046)
Manfaat yang dibayarkan	<u>(1.385)</u>
Liabilitas akhir tahun	<u>17.219</u>

15. Lease liabilities (continued)

Other financing

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

16. Employee benefits obligation

The Groups' employee benefits obligation calculated by V. Agus Basuki (as of 31 December 2020) and V. Agus Basuki (as of 31 December 2019), independent actuaries.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2019</u>
8%	Discount rate
10%	Salary increment rate
60 tahun/ years	Normal pension age
TMI 3	Mortality rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2019</u>
15.746	Present value of obligations
-	Fair value of plan assets
15.746	Total employee benefit obligations

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2019</u>
16.694	Obligations at beginning of the year
4.064	Current year' expenses
(4.561)	Remeasurement of employee benefits obligation
<u>(451)</u>	Benefit paid
15.746	Obligations at end of the year

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

16. Employee benefits obligation (continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

Employee benefit expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	3.662	3.419	Current service cost
Beban bunga	<u>1.242</u>	<u>645</u>	Interest expense
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.904</u>	<u>4.064</u>	Total employee benefits expense

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows :

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>		
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>31 December 2020</u>
Bunga diskonto	1%	(2.288)	2.827	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.710	(2.246)	Salary growth rate
<u>31 Desember 2019</u>				<u>31 December 2019</u>
Bunga diskonto	1%	(2.087)	2.575	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.489	(2.063)	Salary growth rate

17. Modal saham

17. Share capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.
- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

17. Share capital (continued)

- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

17. Share capital (continued)

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut :

Issued and paid up capital as of 31 December
2019 and 31 December 2020 are as follows :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing
Masyarakat tidak ada yang melebihi 5 %.

Share ownership by each Public does not
exceed 5%.

18. Tambahan modal disetor

18. Additional paid in capital

	2020	2019	
Agio saham - bersih	34.410	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	<u>287.995</u>	<u>287.995</u>	Total additional paid in capital
<u>Agio saham - bersih</u>			<u>Share premium - net</u>
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>	<u>34.410</u>	Total share premium - net

Agio saham

Share premium

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal
sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan
harga penawaran sebesar Rp 138 per saham
(nilai penuh) pada saat penawaran umum
perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham
pada tahun 2018.

Share premium arose from the nominal value of
Rp 100 per share (full amount) and a bid price of
Rp 138 per share (full amount) at initial public
offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Share issuance cost of initial public offering

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan
saham baru sehubungan dengan Penawaran
umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa
profesional yang dibayarkan kepada
underwriters, akuntan, penasihat hukum,
penasihat keuangan, penilai dan Biro
Administrasi Efek serta biaya-biaya yang
berkaitan langsung dengan proses Penawaran
umum saham perdana.

The costs related to the issuance of the new
shares in respect to the Initial public offering
comprise professional fees paid to underwriters,
accountants, legal adviser, financial advisers,
appraiser and the share register and costs which
directly related with Initial public offering process.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

18. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali

Lihat Catatan 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba rugi.

19. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas anak.

	31 Desember / December 2020	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	486	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	91.171	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	722	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	272	0,43%
Jumlah	92.651	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas anak

	31 Desember / December 2020	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	(7)	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	(933)	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	(14)	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	(2)	0,43%
Jumlah	(956)	

18. Additional paid in capital (continued)

Difference in value of business combination
transaction of entities under common control

See Note 2.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account. Payment of redemption money amounting to Rp 28 million recorded in profit or loss.

19. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2019		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	494	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	92.423	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	736	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	274	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	93.927		Total

Share of noncontrolling interest on total comprehensive income (loss) for the period of its Subsidiaries

	31 Desember/ December 2019		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	55	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	5.951	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	35	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	14	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	6.055		Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

20. Dividend dan Saldo laba – ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No 2 tanggal 9 Juli 2020 oleh notaris Rahayu Ningsih SH, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 25.000 juta dan pembentukan dana cadangan umum Perusahaan sebesar Rp 2.000 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No 7 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih SH, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 77.500 juta dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2019 serta pembentukan dana cadangan umum Perusahaan sebesar Rp 2.000 juta.

20. Dividends and Retained earnings - appropriated

Based on the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 2 dated 9 July 2020 by notary Rahayu Ningsih SH, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting Rp 25,000 million and made the Company's general reserves fund amounting Rp 2,000 million.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 7 dated 19 June 2019 by notary Rahayu Ningsih SH, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounting Rp 77,500 million and was paid in July 2019 and made the Company's general reserves fund amounting Rp 2,000 million.

21. Pendapatan

21. Revenues

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Transportasi laut	1.662.377	2.309.255	Sea transportations
Lain-lain	<u>9.991</u>	<u>10.656</u>	Others
Jumlah pendapatan	<u><u>1.672.368</u></u>	<u><u>2.319.911</u></u>	Total revenues

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :

Revenues that exceed 10% of total revenue coming from one customer are as follows :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	729.335	1.250.497	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	796.536	922.916	PT Arutmin Indonesia

22. Beban pokok pendapatan

22. Cost of revenues

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pengangkutan	728.635	1.103.224	Transportation expenses
Bahan bakar dan pelumas	241.627	271.523	Fuel and lubricant
Penyusutan aset tetap	190.781	171.216	Depreciation of fixed assets
Gaji dan tunjangan	56.354	59.601	Salaries and allowance
Sertifikat dan dokumen kapal	44.273	57.414	Certificate and vessel document
Perbaikan dan pemeliharaan	40.774	45.235	Repair and maintenance
Perlengkapan kapal	28.997	17.957	Vessel logistic
Asuransi	22.426	25.193	Insurance
Surveyor	6.311	8.425	Surveyor
Sewa kendaraan	3.697	-	Rental vehicle
Lain-lain	<u>342</u>	<u>651</u>	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>1.364.217</u></u>	<u><u>1.760.439</u></u>	Total cost of revenues

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

23. Beban usaha

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	65.498	70.705	Salaries and allowance
Penyusutan aset tetap	7.231	6.461	Depreciation of fixed assets
Beban cadangan piutang	6.055	-	Bad debt expense
Sewa	5.259	9.166	Rental
Imbalan kerja	4.904	4.064	Employee benefits
Asuransi	4.725	2.217	Insurance
Pos dan telepon	3.856	3.351	Post and telephone
Perjalanan dinas	2.736	8.786	Official travel
Jasa profesional	2.607	4.140	Professional fees
Pemasaran dan promosi	2.510	3.665	Marketing and promotions
Keperluan kantor	1.297	2.436	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.122	2.383	Repair and maintenance
Transportasi	742	1.067	Transportation
Lain-lain	5.991	4.545	Others
Jumlah beban usaha	<u><u>114.533</u></u>	<u><u>122.986</u></u>	Total operating expenses

23. Operating expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	65.498	70.705	Salaries and allowance
Penyusutan aset tetap	7.231	6.461	Depreciation of fixed assets
Beban cadangan piutang	6.055	-	Bad debt expense
Sewa	5.259	9.166	Rental
Imbalan kerja	4.904	4.064	Employee benefits
Asuransi	4.725	2.217	Insurance
Pos dan telepon	3.856	3.351	Post and telephone
Perjalanan dinas	2.736	8.786	Official travel
Jasa profesional	2.607	4.140	Professional fees
Pemasaran dan promosi	2.510	3.665	Marketing and promotions
Keperluan kantor	1.297	2.436	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.122	2.383	Repair and maintenance
Transportasi	742	1.067	Transportation
Lain-lain	5.991	4.545	Others
Jumlah beban usaha	<u><u>114.533</u></u>	<u><u>122.986</u></u>	Total operating expenses

24. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	56.130	263.502	Income for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>	Weighted average number of shares outstanding (million)
Laba per saham dasar *)	<u><u>11</u></u>	<u><u>53</u></u>	Basic earnings per share *)

*) Nilai penuh

24. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	56.130	263.502	Income for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>	Weighted average number of shares outstanding (million)
Laba per saham dasar *)	<u><u>11</u></u>	<u><u>53</u></u>	Basic earnings per share *)

*) Full amount

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

24. Laba per saham (lanjutan)

24. Earnings per share (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	56.130	263.502	Income for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>	Weighted average number of shares outstanding (million)
Laba per saham dilusian *)	<u>11</u>	<u>53</u>	Diluted earnings per share *)
*) Nilai penuh			*) Full amount

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

25. Balances and transactions with related parties

Sifat hubungan dan transaksi	Nature of relationship and transactions	
Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Sea Transshipment Services	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman dan ship to ship/ Loans facility and ship to ship
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal / Loans facility and freight charter revenue
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ Shareholder	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ Loans facility and time charter
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Sewa kapal /Time charter
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas anak/ Shareholder of Subsidiary	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility
PT Transcoal Perkasa	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Fasilitas pinjaman/ Loans facility

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

Saldo dan transaksi

Piutang usaha

	<u>2020</u>
PT Sea Transshipment Services	7.448
PT Berkah Daya Mandiri	8.166
Jumlah	<u><u>15.614</u></u>
Persentase dari jumlah aset	<u><u>0.6%</u></u>

Piutang pihak berelasi

	<u>2020</u>
PT Karya Permata Insani	26.068
PT Renjani Maritim Transportasi	25.296
PT Berkah Daya Mandiri	24.836
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.436
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.662
PT Berkah Lautan Energi	6.598
Goodman Seacrest Ltd.	5.807
PT Sea Transshipment Services	2.526
PT Berkah Bahari Nusantara	1.861
PT Transcoal Perkasa	-
Karyawan	-
Jumlah	<u><u>115.090</u></u>
Persentase dari jumlah aset	<u><u>4.2%</u></u>

Utang usaha

	<u>2020</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	9.971
Persentase dari jumlah liabilitas	<u><u>0.75%</u></u>

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.
- The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.
- Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Balance and transactions

Trade receivables

	<u>2019</u>	
	7.448	PT Sea Transshipment Services
	2.221	PT Berkah Daya Mandiri
Total	<u><u>9.669</u></u>	
Persentase dari jumlah aset	<u><u>0.3%</u></u>	Percentage of total assets

Due from related parties

	<u>2019</u>	
	30.976	PT Karya Permata Insani
	20.082	PT Renjani Maritim Transportasi
	20.525	PT Berkah Daya Mandiri
	7.269	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
	7.000	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
	6.749	PT Berkah Cakrawala Lancar
	6.597	PT Berkah Lautan Energi
	5.724	Goodman Seacrest Ltd.
	2.526	PT Sea Transshipment Services
	1.861	PT Berkah Bahari Nusantara
	4	PT Transcoal Perkasa
	680	Employees
Total	<u><u>109.993</u></u>	
Persentase dari jumlah aset	<u><u>3.6%</u></u>	Percentage of total assets

Trade payables

	<u>2019</u>	
	20.158	PT Dharmalancar Sejahtera
Persentase dari jumlah liabilitas	<u><u>1.23%</u></u>	Percentage of total liabilities

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Balance and transactions (continued)

Utang pihak berelasi

Due to related parties

	<u>2020</u>
Goodman Seacrest Ltd.	70.893
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>11.571</u>
Jumlah	<u>82.464</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>6%</u>

	<u>2019</u>
Goodman Seacrest Ltd.	69.868
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>11.571</u>
Total	<u>81.439</u>
Percentage of total liabilities	<u>5%</u>

Beban sewa kapal

Vessel rental expenses

	<u>2020</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	15.669
PT Rinjani Maritim Transportasi	<u>46.080</u>
Jumlah	<u>61.749</u>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>4%</u>

	<u>2019</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	31.863
PT Rinjani Maritim Transportasi	<u>53.080</u>
Total	<u>84.943</u>
Percentage of total cost of revenues	<u>5%</u>

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut :

Compensation of the board of directors and commissioners are as follows :

	<u>2020</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>14.940</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>13%</u>

	<u>2019</u>
Short term employee benefits	<u>14.940</u>
Percentage of total operating expenses	<u>12%</u>

26. Komitmen

26. Commitments

Perusahaan

Company

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Sukses Mining tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan Bijih Nikel (*Nickel Ore*) dengan menggunakan *Mother Vessel* dari pelabuhan muat di Pulau Gebe ke pelabuhan bongkar di SMI, Morowali atau Virtue, Konawe Utara dengan volume minimum 1.100.000 MT/tahun. Perjanjian berlaku 5 tahun yaitu dari tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2023.

- a. Based on the agreement between the Company and PT Anugrah Sukses Mining dated 29 August 2018, the Company was appointed to carry out Nickel Ore transportation services using Mother Vessel from the port of loading on Gebe Island to the port of discharge at SMI, Morowali or Virtue, Konawe Utara with a volume minimum 1,100,000 MT / year. The agreement is valid for 5 years, from 29 August 2018 to 29 August 2023.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 25 April 2019 Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 10 Mei 2021 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 2.798 juta.
- c. Berdasarkan *Letter Of Award* antara Perusahaan dengan PT Minamas Gemilang No. 096/MMTC-AWD/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019 Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan minyak sawit mentah dari pelabuhan muat yang berlokasi di Kalimantan dan Sulawesi ke pelabuhan bongkar PT Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery di Pulau Laut, Kotabaru, Kalimantan Selatan atau pelabuhan bongkar lain yang ditunjuk PT Minamas Gemilang. Perjanjian berlaku 2 tahun yaitu dari 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 31 Juli 2022.
- d. Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petromine Energy Trading tanggal 10 Agustus 2018 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan tergantung titik muat dan titik penyerahan. Perjanjian berlaku sampai 10 Mei 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan masih melakukan jasa transportasi BBM Solar dengan tarif pengangkutan sesuai dengan perjanjian diatas. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.
- e. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016 dan perubahannya, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan marketing fee kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- b. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 25 April 2019, the Company appointed to perform the services of *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. The agreement is valid for two years until 10 May 2021 with the accumulated contract value not exceeding Rp 2,798 million.
- c. Based on the Letter Of Award between the Company and PT Minamas Gemilang No. 096/MMTC-AWD/VII/2019 dated 9 July 2019 the Company was appointed to carry out the transportation of crude palm oil from the loading ports located in Kalimantan and Sulawesi to the loading port of PT Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery in Pulau Laut, Kotabaru, South Kalimantan or other loading port designated by PT Minamas Gemilang. The agreement is valid for 2 years, from 1 August 2019 to 31 July 2021 with the option to extend for the next 1 year or until 31 July 2022.
- d. Based on the Agreement between the Company and PT Petromine Energy Trading dated 10 August 2018 and its amendement, the Company was appointed to carry out the transport services of diesel fuel with the transport rates depend on unloading point and the point of delivery. The agreement is valid until 10 May 2020. Until 31 December 2020, the Company is still providing carry out the transport services of diesel fuel with the transport rates in accordance with the above agreement. The extension of the contract still in process.
- e. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016 and its amandment, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay merketting to the Company amounting 5% from the rent value for time charter of dredging equipments unless there is a cost deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0260 tanggal 19 Juni 2019, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindahmuatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon untuk periode sampai dengan tanggal 19 Desember 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 869.516 juta.
- g. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan bersama. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.
- h. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 1 Februari 2008 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan batubara. Berdasarkan kontrak revisi No. 2 tanggal 1 Agustus 2017 No. NPL/16/C07R, jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih melakukan jasa pengangkutan batubara sesuai dengan perjanjian diatas. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- f. Based on Agreement No. KPC-44-0260 dated 19 June 2019, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, Provision of Coal Barging and Transshipment Services in Tanjung Bara and Bengalon for the period up to 19 December 2021 with contract estimated amounting Rp 869,516 million.
- g. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 19 December 2016, The Company is appointed to provide rental service of Assist Tug and its operations to support the business of PT Arutmin Indonesia. The contract price is Rp 600 million per month per tug boat for the period up to 31 December 2020 and can be extended for the next 1 year according to mutual agreement. The extension of the contract still in process.
- h. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 1 February 2008 and its amendment, the Company is appointed to perform coal transportation services. Under the revised contract No. 2 dated 1 August 2017 No. NPL/16/C07R, the contract period up to 31 October 2020. Until 31 December 2020, the Company still providing coal transportation services in accordance with the above agreement. The extension of the contract still in process.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak (lanjutan)

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 1 Oktober 2016, ETI telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan PT Arutmin Indonesia untuk PLTU tertentu di wilayah Sumatera dan Jawa Tengah, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) – Subsidiary (continued)

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between the ETI and the Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- b. *Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 1 October 2016, ETI appointed by PT Arutmin Indonesia for transporting LRC Coal traded to PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).*

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and PT Arutmin Indonesia for certain PLTU in Sumatera and Central Java areas, as the execution of each purchase agreement LRC Coal. The agreements entered into force for a period of five (5) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak (lanjutan)

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh PT Arutmin Indonesia kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- c. Berdasarkan kontrak No. KPC-99-0058 tanggal 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk ETI untuk melakukan jasa pemuatan batubara dari tongkang dan mother vessel, yang dijual oleh PT Kaltim Prima Coal kepada PT PLN (Persero) yang dimulai 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan 31 Desember 2020, ETI masih melakukan jasa pemuatan batubara dari tongkang dan mother vessel sesuai dengan perjanjian diatas. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.

27. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena :

- Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.
- Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) – Subsidiary (continued)

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by PT Arutmin Indonesia to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- c. Based on contract No. KPC-99-0058 dated 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal has appointed ETI to provide services to load coal from barges and mother vessel, sold by PT Kaltim Prima Coal to PT PLN (Persero) commencing on 1 June 2017 up to 31 December 2019. Until 31 December 2020, ETI is still providing services to load coal from barges and mother vessel in accordance with the above agreement. The extension of the contract still in process.

27. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost because :

- Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.
- The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received because their fair values cannot be reliably measured.
- The carrying amounts of short and long term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai
wajar instrumen keuangan per 31 Desember :

	2020		2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
<u>Aset keuangan yang</u> <u>diukur dengan biaya</u> <u>perolehan amortisasi :</u>				
Kas dan setara kas	34.134	34.134	241.081	241.081
Piutang usaha	576.133	576.133	601.313	601.313
Piutang lain-lain	6.869	6.869	7.807	7.807
Piutang pihak berelasi	115.090	115.090	109.993	109.993
Jumlah aset keuangan	732.226	732.226	960.194	960.194
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan</u> <u>diukur pada biaya</u> <u>perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	291.129	291.129	284.811	284.811
Utang usaha	240.910	240.910	356.439	356.439
Beban akrual	119.863	119.863	72.931	72.931
Utang pihak berelasi	82.464	82.464	81.439	81.439
Pinjaman bank jangka panjang	541.452	541.452	797.074	797.074
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	16.646	16.646	22.588	22.588
Jumlah liabilitas keuangan	1.292.464	1.292.464	1.615.282	1.615.282

27. Financial instruments (continued)

The following table presents the carrying value
and fair value of financial instruments as of 31
December :

	2020		2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets				
<u>Financial assets measured</u> <u>at amortized cost :</u>				
Cash and cash equivalents	241.081	241.081	241.081	241.081
Trade receivables	601.313	601.313	601.313	601.313
Other receivables	7.807	7.807	7.807	7.807
Due from related parties	109.993	109.993	109.993	109.993
Total financial assets	960.194	960.194	960.194	960.194
Financial liabilities				
<u>Financial liabilities</u> <u>measured at</u> <u>amortized cost</u>				
Short term bank loans	284.811	284.811	284.811	284.811
Trade payables	356.439	356.439	356.439	356.439
Accrued expenses	72.931	72.931	72.931	72.931
Due to related parties	81.439	81.439	81.439	81.439
Long term bank loans	797.074	797.074	797.074	797.074
Finance lease and other financing payables	22.588	22.588	22.588	22.588
Total financial liabilities	1.615.282	1.615.282	1.615.282	1.615.282

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal

Manajemen risiko keuangan

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direvisi secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

28. Financial risk management and Capital management

Financial risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, the management will determine the estimated uncollectible amount of the receivables and determine the allowance for impairment losses on the trade receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

31 Desember/ December 2020

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>	
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					
Kas dan setara kas	34.134	34.134	-	-	-
Piutang usaha	589.739	287.021	231.010	58.102	13.606
Piutang lain-lain	6.869	6.869	-	-	-
Piutang pihak berelasi	115.090	-	-	115.090	-
Jumlah	745.832	328.024	231.010	115.090	13.606
<u>Financial assets measured at amortized cost</u>					
					- Cash and cash equivalents
					- Trade receivables
					- Other receivables
					- Due from related parties

31 Desember/ December 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Kas dan setara kas	241.081	241.081	-	-	-
Piutang usaha	601.313	364.669	209.887	26.757	-
Piutang lain-lain	7.807	2.871	4.936	-	-
Piutang pihak berelasi	109.993	-	-	109.993	-
Jumlah	960.194	608.621	214.823	109.993	-
<u>Loans and receivables</u>					
					- Cash and cash equivalents
					- Trade receivables
					- Other receivables
					- Due from related parties

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 29.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 3.157 juta dan Rp 412 juta, terutama sebagai keuntungan/kerugian transaksi kas dan setara kas, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan semua variable lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Financial risk management (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 29.

On 31 December 2020 and 2019, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2020 and 2019 would be lower/ higher by Rp 3,157 million and Rp 412 million, mainly as gains/losses transactions of cash and cash equivalents, short term bank loans and loans from third party.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short term bank loans, amount due to related and long term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2020 and 2019, with all other variables remain constant. The Group's profit before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before taxes</i>	
	2020	2019
+ 0,5%	(4.876)	(5.309)
- 0,5%	4.876	5.309

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Financial risk management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

31 Desember/ December 2020

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	291.129	-	-	291.129	291.129	Short term bank loans
Utang usaha	240.910	-	-	240.910	240.910	Trade payables
Beban akrual	119.863	-	-	119.863	119.863	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	82.464	82.464	82.464	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	260.143	266.773	16.114	543.030	541.452	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	13.214	3.432	-	16.646	16.646	Finance lease and other financing payables
Jumlah	925.259	270.205	98.578	1.294.042	1.292.464	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/ December 2019

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	285.259	-	-	285.259	284.811	Short term bank loans
Utang usaha	356.439	-	-	356.439	356.439	Trade payables
Beban akrual	72.931	-	-	72.931	72.931	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	81.439	81.439	81.439	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	242.751	273.464	283.260	799.475	797.074	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	11.762	8.127	2.699	22.588	22.588	Finance lease and other financing payables
Jumlah	969.142	281.591	367.398	1.618.131	1.615.282	Total

Manajemen modal

Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha menjaga kepatuhan terhadap persyaratan dari pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is to maintain compliance with the requirements of the lender.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2020 and 2019 are as follow :

	2020	2019	
Pinjaman berbunga	860.798	1.116.044	Loans bearing interest
Jumlah ekuitas	1.431.558	1.438.916	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	60%	78%	Debt to equity ratio

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

29. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies

31 Desember 2020

31 December 2020

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	451.147	14.110	355	2.937	5.201	2.650	6.550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	163.614	-	-	-	-	-	2.307	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	5.807	Due from related parties
Jumlah aset moneter	1.026.496	14.110	355	2.937	5.201	2.650	14.664	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(489.601)	-	-	-	-	-	(6.906)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	(70.893)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(5.515.668)	-	-	-	-	-	(77.799)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(4.489.172)	14.110	355	2.937	5.201	2.650	(63.135)	Total monetary assets (liabilities) - net

31 Desember 2019

31 December 2019

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	1.743.810	17.183	355	2.937	5.201	2.650	24.452	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.530.193	-	-	-	-	-	35.172	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	5.724	Due from related parties
Jumlah aset moneter	4.685.738	17.183	355	2.937	5.201	2.650	65.348	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(267.591)	-	-	-	-	-	(3.720)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	(69.868)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(5.293.658)	-	-	-	-	-	(73.588)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(607.920)	17.183	355	2.937	5.201	2.650	(8.240)	Total monetary assets (liabilities) - net

30. Informasi tambahan arus kas

30. Supplementary cash flows information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

Noncash activities :

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	5.506	Addition of fixed assets through financing lease

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

31. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

31. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</u>				<u>For the year ended 31 December 2020</u>
Pendapatan	1.662.377	9.991	1.672.368	Revenue
Penghasilan bunga	725	24	749	Interest income
Beban bunga	103.570	-	103.570	Interest expenses
Penambahan aset tetap	109.525	-	109.525	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	198.011	-	198.011	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	51.574	6.312	57.886	Segments income
<u>Per 31 Desember 2020</u>				<u>As of 31 December 2020</u>
Aset segmen	2.746.722	5.489	2.752.211	Segments assets
Liabilitas segmen	1.320.589	64	1.320.653	Segments liabilities
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</u>				<u>For the year ended 31 December 2019</u>
Pendapatan	2.309.255	10.656	2.319.911	Revenue
Penghasilan bunga	347	35	382	Interest income
Beban bunga	120.169	-	120.169	Interest expenses
Penambahan aset tetap	321.533	-	321.533	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	177.677	-	177.677	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	268.969	981	269.950	Segments income
<u>Per 31 Desember 2019</u>				<u>As of 31 December 2019</u>
Aset segmen	3.072.413	5.122	3.077.535	Segments assets
Liabilitas segmen	1.635.045	3.574	1.638.619	Segments liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

32. Lain-lainnya

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi penyebaran wabah *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") ke seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia, yang telah berdampak bagi ekonomi dan kegiatan usaha. Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

33. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

- a. Berdasarkan surat tanggal 15 Maret 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan limit maksimum Rp 113.000 juta untuk pembiayaan 4 unit kapal dengan jangka waktu 66 bulan.
- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan Perusahaan tanggal 22 Maret 2021 memutuskan :
 - menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
 - memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk merubah dan/ atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar, sebagai mana yang dipersyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke GEB Celukan yang berlaku selama 58 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 332.475 juta.

32. Other matter

Since the beginning of 2020, there has been an outbreak of the *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") to all countries in the world including Indonesia, which has had an impact on the economy and business activities. The overall financial impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the date of issuance of the consolidated financial statements. Management will continue to monitor the progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

33. Events after the reporting period

- a. Based on the letter dated 15 March 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a maximum limit of Rp 113,000 million to finance 4 ships with a period of 66 months.
- b. Based on the Circular Decree of the Board of Directors as a Substitute for the Meeting of the Board of Directors of the Company, the Company decided on 22 March 2021 :
 - approve amendments and restatement of the entire Articles of Association of the Company in order to comply with the provisions of OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.
 - give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to change and / or rearrange all provisions of the Articles of Association, as required by and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
- c. Based on agreement dated 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide Coal Freight Services to GEB Celukan which is valid for 58 months starting from 1 February 2021 with contract estimated amounting Rp 332,475 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

33. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

d. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU Paiton Unit 1 & 2 antara Perusahaan dengan PT Kaltim Prima Coal tanggal 25 Januari 2021, telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU Paiton Unit 1 & 2 yang berlaku selama 11 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 92.260 juta

e. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU IP Suralaya (ADC) antara Perusahaan dengan PT Kaltim Prima Coal tanggal 25 Januari 2021, telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU IP Suralaya (ADC) yang berlaku selama 3 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 47.950 juta.

f. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

34. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 7 Mei 2021.

33. Events after the reporting period (continued)

d. The Company has signed Provision of Coal Freight Services to PLTU Paiton Unit 1 & 2 Agreement between the Company and PT Kaltim Prima Coal dated 25 January 2021, has appointed the Company to provide Coal Freight Services to PLTU Paiton Unit 1 & 2 which is valid for 11 months starting from 1 February 2021 with contract estimated at Rp 92,260 million.

e. The Company has signed Provision of Coal Freight Services to PLTU IP Suralaya (ADC) Agreement between the Company and PT Kaltim Prima Coal dated 25 January 2021, has appointed the Company to provide Coal Freight Services to PLTU IP Suralaya (ADC) which is valid for 3 months starting from 1 February 2021 with contract estimated at Rp 47,950 million.

f. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020.

34. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020 were approved and authorized for issue by Director on 7 May 2021.